

**PARENTING BERBASIS FITRAH DI ERA DIGITAL PADA
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL HASANAH DESA
BANJAREJO KECAMATAN PANEKAN KABUPATEN MAGETAN**

**Yana Dwi Christanti^{1*}, La Ode Abdullah², Sugiharto³, Halleina Rejeki Putri Hartono⁴,
Yopie Diondy Kurniawan⁵, Niken Febrianti⁶**

¹⁻⁶ Politeknik Negeri Madiun

E-mail: ¹⁾ Yanadwic@pnm.ac.id, ²⁾ Laode891@gmail.com, ³⁾ sugiharto_seak@yahoo.co.id,

⁴⁾ halleina@pnm.ac.id, ⁵⁾ Yopie86@pnm.ac.id, ⁶⁾ nikenfebri127@gmail.com

Abstract

This study aims to solve the problems experienced by partners related to anxiety about the bad influence of the digital era on child development. The method of implementation and the stages to be carried out by carrying out training on the preparation of simple financial statements. The process of organizing the training is carried out in several stages, namely the preparation, implementation and reporting stages. The findings reveal that the challenges of children in the digital era are also felt by teachers and parents at the Hidayatul Hasanah Islamic Boarding School in Banjarejo Village, Panean District, Madiun Regency because Islamic education is optimal, but in terms of digital supervision at home it is still not optimal, easy access to technology and the lack of knowledge and parental supervision of digitalization creates unrest among parents. Whereas supervision of the use of technology in children is very important because it will have an impact on the future of the child itself.

Keywords: *Children's Education, Digitization, Parenting*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami mitra terkait keresahan akan pengaruh buruk era digital terhadap perkembangan anak. Metode pelaksanaan dan tahapan yang akan dilakukan dengan melaksanakan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan sederhana. Proses penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Hasil temuan didapatkan bahwa tantangan anak di era digital juga dirasakan oleh pengajar maupun orang tua pada Pondok Pesantren Hidayatul Hasanah Desa Banjarejo, Kecamatan Panean, Kabupaten Madiun karena secara pendidikan islami sudah optimal, namun dari sisi pengawasan digital ketika di rumah masih belum maksimal, mudahnya akses teknologi dan minimnya pengetahuan dan pengawasan orang tua terhadap digitalisasi membuat keresahan dikalangan orang tua. Padahal pengawasan terhadap penggunaan teknologi pada anak sangat penting karena akan berdampak pada masa depan anak itu sendiri.

Kata Kunci: *Digitalisasi, Pendidikan Anak, Parenting*

1. PENDAHULUAN

Sebagai orang tua pasti menyadari tanggung jawab yang datang dengan mendidik anak-anaknya, khususnya yang berkaitan dengan kewajiban untuk melindungi mereka dari pengalaman yang tidak diinginkan. Namun, ada sejumlah kendala yang mungkin dialami orang tua di seluruh dunia saat bertransisi ke era digital. Salah satu tantangan tersebut adalah pemanfaatan media sosial. Menurut temuan dari berbagai penelitian, orang tua yang ceria dan terlibat memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan

anak mereka (Dini, 2022; Primayana, 2020). Perkembangan yang dimaksud terdiri dari beberapa aspek berbeda yang masing-masing memiliki peran penting dalam perkembangannya sebagai individu melalui waktu. Beberapa manfaat tersebut antara lain pengaruh terhadap perkembangan fisik dan emosional seseorang, hasil belajarnya, kepercayaannya pada orang lain, keterampilan komunikasinya, berkurangnya kecenderungan perilaku negatif pada remaja, serta berkurangnya kecenderungan perilaku yang mengarah pada perilaku kekerasan (Mustofa & Budiwati, 2019).

Mendidik anak-anak di era teknologi ini menghadirkan serangkaian masalah uniknya sendiri. Tidak mungkin mendidik anak-anak dengan cara yang sama seperti yang diajarkan kakek-nenek kepada orang tua mereka. Sesuai nasehat Imam Ali bin Abi Thalib, hendaknya mendidik anak-anak sesuai dengan zamannya karena mereka tidak hidup pada zamannya (Aqib, 2009; Mansir, 2022). Pola asuh yang digunakan sekarang perlu diubah, dan orang tua perlu menyadari fakta ini. Orang tua saat ini cenderung tidak menemukan surat cinta yang tersimpan di kamar anak mereka, dan mereka mungkin juga menemukan bahwa mereka tidak lagi sering mendengar panggilan telepon anak mereka (Suryati & Nurfadhilah, 2022). Era internet telah tiba, namun orang tua tidak cukup hanya memantau aktivitas fisik anaknya ketika sedang mengawasi. Sekalipun semua aktivitas mereka berlangsung di dalam, di mana mereka dianggap aman, interaksi mereka satu sama lain dan dunia luar tidak dapat dihalangi oleh pagar tinggi yang mengelilingi rumah mereka jika mereka hanya mengandalkan telepon pintar yang terhubung ke internet (PAUD, 2013).

Mudahnya akses teknologi dan minimnya pengetahuan dan pengawasan orang tua terhadap digitalisasi, membuat keresahan dikalangan orang tua (Aryanti & Suryati, 2019). Padahal pengawasan terhadap penggunaan teknologi pada anak sangat penting karena akan berdampak pada masa depan anak itu sendiri. Untuk itu, diperlukan pendekatan Islami terhadap parenting dari sudut pandang digital. Hal ini diperlukan agar orang tua dapat mendidik anaknya secara efektif menggunakan metode mendidik anak di era digital menurut Islam. Hal ini pada akhirnya akan mengakibatkan anak tidak tersesat dalam perjalanannya menjadi dewasa. Menurut penjelasan masalah sebelumnya, munculnya era digital memang membawa sejumlah dampak positif bagi keberadaan manusia, termasuk terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Namun, orang tua juga memiliki tanggung jawab untuk lebih menyadari berbagai bahaya yang ada di era digital, yang mungkin lebih besar daripada semua hal positif yang diberikannya.

Pondok Pesantren Hidayatul Hasannah Desa Banjarejo Kecamatan Panean Kabupaten Madiun merupakan salah satu Pondok pesantren yang juga tidak terlepas dari ancaman digital terhadap perkembangan anak saat ini. Secara Pendidikan islami mungkin sudah maksimal, namun dari sisi pemahaman digital untuk mendukung perkembangan anak di era digital, perlu dioptimalkan lagi. Oleh karena itu perlu diadakan Parenting Basis Fitrah di Era Digital Pada Pondok Pesantren Hidayatul Hasannah Desa Banjarejo Kecamatan Panean Kabupaten Madiun. Kegiatan ini ditujukan kepada para orang tua maupun tenaga pengajar Pesantren Hidayatul Hasannah Parenting Untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami mitra, dalam hal ini yaitu keresahan akan pengaruh buruk era digital terhadap perkembangan anak. Untuk itu perlu diadakan parenting Basis Fitrah di Era Digital Pada Pondok Pesantren Hidayatul Hasannah. Selain poin-poin tersebut di atas, output yang diharapkan dari pelaksanaan tindakan ini dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Laporan akhir kegiatan PKM skema PKM Kompetitif	Ada
2	Publikasi ilmiah pada jurnal ber-IS/ prosiding jurnal nasional	<i>Published</i>
3	Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mitra (tingkat pengelolaan kas, kelengkapan standar pengelolaan, dan lain-lain)	Ada
4	Peningkatan daya saing mitra (SDM, bahan baku, dan atau proses produksi)	Ada
Luaran Tambahan		
1	Karya seni, rekayasa <i>social</i> , jasa, <i>system</i>	Tidak Ada
2	Teknologi tepat guna	Tidak Ada

2. METODE PENELITIAN

Pelatihan penyusunan laporan keuangan secara lugas harus menjadi bagian dari teknik pelaksanaan dan tahapan-tahapan yang perlu dilakukan. Proses pelatihan ini terdiri dari beberapa tahap, yang meliputi:

1) Persiapan

- Berinteraksi langsung serta survey area yang akan menjadi titik fokus kegiatan ini
- Koordinasi dengan Pondok Pesantren Hidayatul Hasannah yang berlokasi di Desa Banjarejo Kecamatan Panean Kabupaten Madiun
- Menyiapkan semua sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pelatihan, dan berusaha semaksimal mungkin untuk merujuk kembali pada protokol penanganan wabah Covid-19

2) Pelaksanaan

Pelatihan ini menggunakan berbagai metodologi, yang dapat dibagi ke dalam kategori berikut:

a) Ceramah dan Diskusi

- Apabila dimungkinkan untuk kegiatan dilakukan secara tatap muka dan apabila tidak memungkinkan dapat dengan system daring menggunakan aplikasi video *conference*.
- Para peserta akan dapat berbicara dengan orang yang menyajikan materi dan mengajukan pertanyaan tentang bagaimana membuat laporan keuangan sederhana dan bagaimana mempraktikkannya.

b) Evaluasi dan Pendampingan

Mengevaluasi hasil yang telah dicapai selama pelatihan dengan pendampingan selama masa pengabdian untuk pelaksanaan dan memantau apakah pelatihan telah mampu memberikan hasil seperti yang diharapkan diperlukan untuk mengevaluasi keberhasilan pelatihan.

3) Pelaporan

Menyiapkan laporan yang berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan dengan mengkomunikasikan hasil yang diperoleh disertai dokumentasi yang tepat.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2022											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Observasi Lokasi												
2	Analisis Permasalahan												
3	Persiapan												
4	Penerapan dan Pelatihan												
5	Evaluasi Laporan												

2.1. Kelayakan Tim

Pelaksana pada kegiatan ini adalah terdiri dari 5 orang dosen dan 1 mahasiswa. Adapun nama dan kepakaran tim dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kepakaran Tim

No	Nama	Kepakaran	Tugas
1	Yana Dwi Christanti, S.Pd.I., M.Pd.	Memiliki kemampuan manajerial dalam pengendalian kerjasama tim, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan ataupun evaluasi. Memiliki kemampuan akuntansi.	Bertanggungjawab dalam hal dukungan teknis dan mengatur kelancaran jalannya pelatihan. Menjadi bagian dari pelaksanaan pelatihan.
2	La Ode Abdullah, S.E., Ak, M.Acc., CA	Memiliki kemampuan manajerial dalam pengendalian kerjasama tim, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan ataupun evaluasi. Memiliki kemampuan dalam sistem informasi manajemen. Memiliki kemampuan dalam rekayasa sistem informasi.	Bertanggungjawab dalam hal dukungan teknis dan mengatur kelancaran jalannya pelatihan. Menjadi bagian dari pelaksanaan pelatihan
3	Halleina Rejeki Putri Hartono, S.E., M.Acc., Ak., CA.	Memiliki kemampuan manajerial dalam pengendalian kerjasama tim, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan ataupun evaluasi. Memiliki kemampuan akuntansi dan manajemen	Bertanggungjawab dalam hal dukungan teknis dan mengatur kelancaran jalannya pelatihan. Menjadi bagian dari pelaksanaan pelatihan.
4	Sugiharto, SE., MSA.,	Memiliki kemampuan manajerial dalam pengendalian kerjasama tim, baik dalam perencanaan,	Menjadi bagian dari pelaksanaan pelatihan.

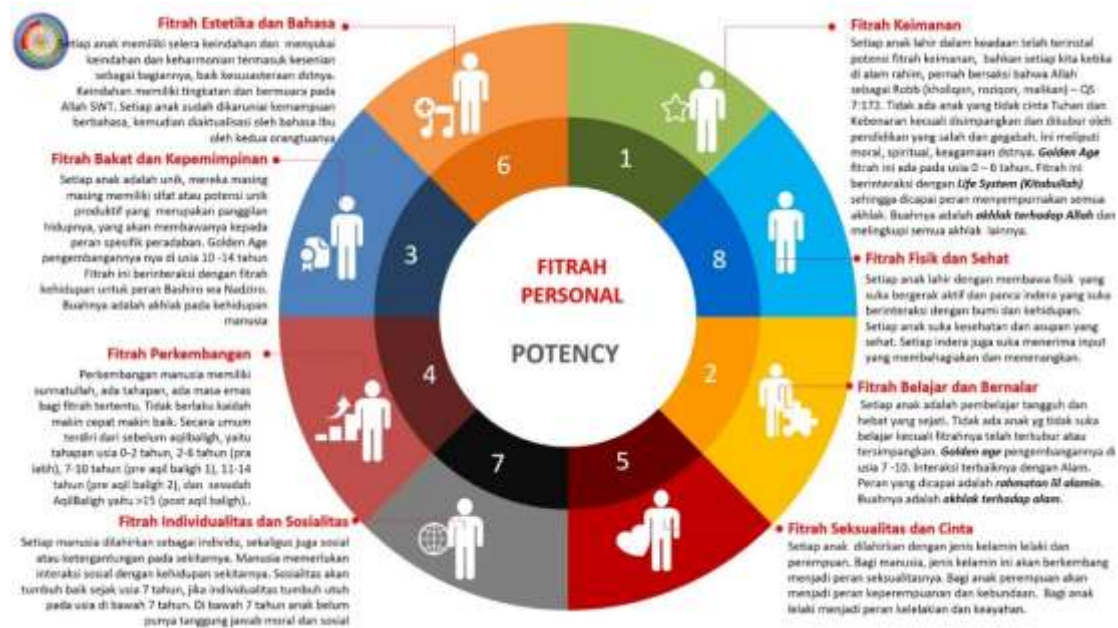
	Ak., CA., CPA.	pelaksanaan, pemantauan ataupun evaluasi. Memiliki kemampuan rekayasa sistem informasi akuntansi dan manajemen.	
5	Yopie Diondy Kurniawan S.Si., M.M	Memiliki kemampuan manajerial dalam pengendalian kerjasama tim, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan ataupun evaluasi. Memiliki kemampuan ilmu akuntansi dan audit	Menjadi bagian dari pelaksanaan pelatihan.
6	Niken Febrianti	Memiliki kemampuan akuntansi dan aplikasi akuntansi.	Menjadi bagian dari pelaksanaan pelatihan

2.2. Kelayakan Mitra

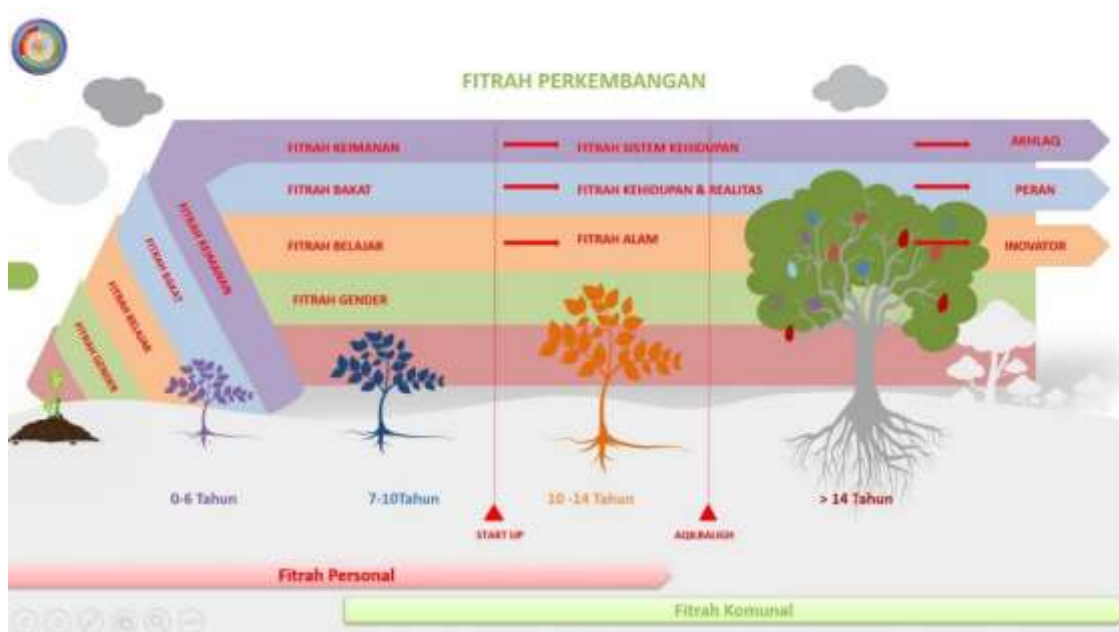
Kontribusi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah peran serta pengelola Pondok Pesantren Hidayatul Hasanah baik dalam hal moril maupun materiil untuk mendukung terlaksananya kegiatan ini. Antusias peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari respon positif dalam keseriusan mengikuti kegiatan ini. Penyediaan tempat untuk pelaksanaan kegiatan serta sarana dan prasana untuk mendukung terlaksananya kegiatan ini telah disediakan oleh pihak mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

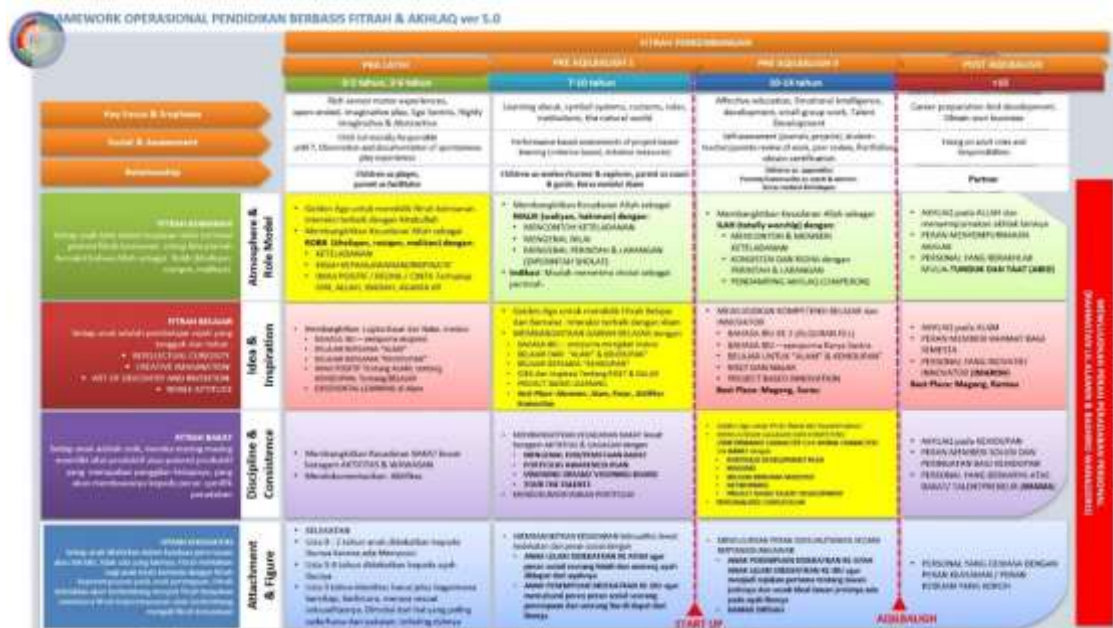
Permasalahan yang di hadapi dunia Pendidikan sekarang khususnya pondok pesantren Hidayatul Hasanah adalah bagaimana mendidik anak di era digital, maka kami memberikan pelatihan kepada sekitar 25 partisipan untuk mengikuti sosialisasi parenting berbasis fitrah, mengenalkan kepada pendidik dan orang tua terkait fitrah apa saja yang dimiliki anak dan bagaimana mengembangkan potensi fitrah tersebut, sehingga pendidik dan orang tua memahami disetiap tahapan usia anak penekanan pengembangan fitrah anak maka Tujuan akhir dari penyuluhan yang kami lakukan bisa dijadikan sebagai bahan pengembangan kurikulum di pondok pesantren Hidayatul Hasanah mendidik anak di era digital. Dengan demikian agenda pengabdian masyarakat yang kami lakukan sesuai dengan kebutuhan. Berikut ini tampilan power point tahapan Pendidikan anak berbasis fitrah di Yayasan Pendidikan dan Pondok Pesantren Hidayatul hasanah.



Gambar 1. Jenis Fitrah



Gambar 2. Jenjang Usia Penanaman Fitrah



Gambar 3. Cara Mengembangkan Fitrah

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari aktivitas yang dilakukan pada Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan di Pondok Pesantren Hidayatul Hasanah yaitu kegiatan abdimas ini dapat menjadi solusi atas kendala-kendala yang dihadapi mitra. Sosialisasi berkaitan dengan Pendidikan anak berbasis fitrah. Sosialisasi dan Pendampingan perlu dilakukan secara berkesinambungan sehingga Mitra benar -benar menguasai serta dapat di gunakan sebagai acuan membuat kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2009). Belajar dan pembelajaran di taman kanak-kanak. *Bandung: Yrama Widya*.
- Aryanti, P. H., & Suryati, E. O. (2019). Hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kelekatan anak usia prasekolah. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 12(2), 83–94.
- Dini, J. P. A. U. (2022). Permasalahan Pola Asuh dalam Mendidik Anak di Era Digital. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1965–1975.
- Mansir, F. (2022). Tantangan Dan Ancaman Anak Indonesia: Potret Pendidikan Nasional Era Digital. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 387–399.
- Mustofa, M., & Budiwati, B. H. (2019). Proses Literasi Digital terhadap Anak: Tantangan Pendidikan di Zaman Now. *Pustakaloka*, 11(1), 114–130.
- PAUD, D. (2013). Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2011b). *Pedoman Penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Primayana, K. H. (2020). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya*, 1(3), 321–328.

Suryati, S., & Nurfadhilah, K. (2022). Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Prasekolah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(2), 487–496.